

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan di MTs Tarbiyatus Shibyan Sumber Papan Larangan Badung Pamekasan. Subjek penelitiannya yaitu kelas VII yang berjumlah 31 siswa, 17 laki-laki dan 14 perempuan. Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas VII, Pada tanggal 14 Juni 2023 peneliti melakukan pra observasi ke sekolah MTs Tarbiyatus Shibyan Sumber Papan Larangan Badung Pamekasan dan melakukan wawancara terhadap guru IPS yaitu Ibu Fatimatus Zahra, S.H.I.

Dari hasil diskusi tersebut terdapat permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan minat belajar siswa seperti jika di lihat dari dalam hal perasaan senang: Siswa di MTs Tarbiyatus Shibyan Sumber Papan Larangan Badung kurang merasa senang terhadap pembelajaran, yang terlihat dari rendahnya tingkat antusiasme dalam mengikuti pelajaran. Ketertarikan dalam belajar: Siswa di MTs Tarbiyatus Shibyan Sumber Papan Larangan Badung seringkali tidak dapat memusatkan perhatian dan pikiran mereka terhadap pembelajaran, yang mengindikasikan rendahnya konsentrasi siswa saat belajar. Menunjukkan perhatian saat belajar: di MTs Tarbiyatus Shibyan Sumber Papan Larangan Badung, terdapat kurangnya kemauan untuk belajar pada sebagian besar siswa, yang dapat dilihat dari rendahnya motivasi mereka dalam mengikuti pelajaran. Keterlibatan dalam belajar: Banyak siswa di MTs Tarbiyatus Shibyan Sumber Papan Larangan Badung

kurang memiliki kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, yang mengakibatkan kurangnya minat mereka dalam proses pembelajaran. Adanya pemusatan perhatian: siswa di MTs Tarbiyatus Shibyan Sumber Papan Larangan Badung untuk merealisasikan keinginan mereka dalam belajar sangat minim, yang menunjukkan rendahnya tingkat usaha dalam mencapai tujuan belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti menawarkan suatu upaya untuk bisa meningkatkan minat belajar siswa yaitu menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Dimana dalam penerapan model ini mampu membangkitkan minat belajar siswa, membantu keefektifan proses pembelajaran, serta dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada materi Pelajaran.

B. HASIL PENELITIAN

1. Tahap Pelaksanaan Siklus 1

Pada siklus 1 dilakukan selama 3x pertemuan (Sabtu, Senin dan Sabtu). Dimana pada tahap ini terdapat beberapa tindakan yang dilakukan, antara lain:

a. Perencanaan (Plan)

Perencanaan ini, dilakukan dari tanggal 17 November 2023. Dimana pada tahap perencanaan ini, peneliti mempersiapkan beberapa hal sebelum melaksanakan tindakan di dalam kelas dengan

menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* Perencanaan ini meliputi:

1. Menentukan pokok bahasan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu materi: Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia
2. Peneliti menyusun Modul Ajar dengan materi Potensi sumber daya alam di Indonesia
3. Peneliti menyusun format observasi guru, siswa dan lembar angket

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus 1 dilaksanakan 3 kali pertemuan yaitu pertemuan ke-1 hari Sabtu, 18 November 2023 jam 08. 45-09. 30, pertemuan ke-2 hari Senin, 20 november 2023 jam 08. 10-08. 45, dan pertemuan ke-3 pada hari sabtu, 25 november jam 8. 45-9. 30 dengan materi “Potensi Sumber Daya Alam Di Indonesia” tindakan siklus 1:

1. Pendahuluan

- a. Guru memberi senyum, sapa dan salam kepada peserta didik Ketika masuk kelas (keterampilan sosial).
- b. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin do'a sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing (kesadaran diri pengenalan emosi).

- c. Guru mengabsensi peserta didik, kemudian guru memastikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- d. Guru memberi motivasi kepada peserta didik dengan yel-yel semangat
- e. Guru memberikan apersepsi. Apersepsi dilakukan dengan mengingatkan Kembali materi pembelajaran sebelumnya dan melakukan gambaran materi pada saat pembelajaran saat ini.
- f. Guru menyampaikan strategis pembelajaran berdiferensiasi, capain pembelajaran, tujuan pembelajaran dan Teknik penilaian yang akan dilakukan
- g. Guru dan siswa menyepakati kesepakatan belajar dalam kelas

2. **Kegiatan inti**

- a. Guru membentuk menjadi 3 kelompok sesuai dengan kesiapan belajar
- b. Masing-masing kelompok mengerjakan LKPD dengan kedalaman materi/kompleksitas materi yang berbeda
- c. Guru mendampingi lebih lama pada kelompok lower yaitu 50% kelompok middle 30% dan kelompok upper 20%
- d. Guru membimbing siswa untuk mengamati media gambar dua dimensi tentang potensi sumber daya alam di Indonesia dan

guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas kelompok.

3. **Penutup**

- a. Guru memberikan umpan balik dan penegasan
- b. Guru memberikan informasi tentang rencana kegiatan pada pertemuan selanjutnya
- c. Guru menutup pembelajaran dan do'a

c. **Obsevasi**

Observasi ini dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran IPS berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan peneliti untuk mengamati aktivitas siswa dan guru (Peneliti sendiri). Lembar observasi siswa digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa, apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan minat belajar siswa atau tidak, sedangkan lembar observasi untuk guru digunakan untuk mengamati guru pada proses pembelajaran IPS berlangsung menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dan untuk mengetahui apakah pelaksanaan tindakan sudah sesuai modul ajar atau tidak.

Adapun hasil penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada siklus ke 1 sebagai berikut:

Table 1.5 Hasil Obsevasi Guru Siklus 1

No	Aspek yang diamati	Rata-rata	kategori
1	Pendahuluan	3,4	baik
2	Kegiatan Inti	2,7	Cukup baik
3	Penutup	3,0	baik
4	Pengelolaan Waktu	3,0	baik
5	Pengamatan	3,5	baik
Rata-Rata		2,9	Cukup baik

Sumber: hasil observasi guru siklus 1 (terlampir)

Berdasarkan tabel 1.5 di atas, terlihat bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Discovery Learning* pada siklus 1 menunjukkan kategori cukup baik dengan rata-rata keterlaksanaannya yaitu 2,9.

Sedan gkan untuk mengetahui hasil pengamatan minat belajar siswa pada siklus 1 sebagai berikut:

Table 1.6 hasil observasi siswa siklus 1

Siswa	Jumlah skor	presentase	kategori
31	14	43%	Cukup baik

Sumber: Hasil observasi siswa siklus 1 (Terlampir)

Berdasarkan tabel 1.6 di atas, terlihat bahwa hasil pengamatan minat belajar dari 31 siswa menunjukkan kategori cukup baik yaitu 43%.

Adapun untuk mengetahui minat belajar siswa setiap 1 siklus siswa diberikan lembar angket yang diisi secara individual. Dimana dalam lembar angket tersebut berisi 8 pernyataan yang sesuai dengan indikator minat belajar.

Table 1.7 hasil analisis data angket minat belajar siswa siklus 1

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Presentase	Kategori
1	Ibnu Abbas	15	46%	Cukup Baik
2	Aditiya Alfarobi	12	37%	Cukup Baik
3	Ikhwanul Imam	11	34%	Cukup Baik
4	Andy Maulana	17	53%	baik
5	Mawaffiqni	12	37%	Cukup Baik
6	Moh. Ilham Ulil Absor	17	53%	baik
7	Fahmi Amiruddin	12	37%	Cukup Baik
8	Faizal Maulana	17	53%	baik
9	Moh. Arif	11	34%	Cukup Baik
10	Habibullah	17	53%	baik
11	Subhan Arisandi	11	34%	Cukup Baik
12	Fajar Maulidi	13	40%	Cukup Baik
13	Sitti Fatimah	17	53%	baik
14	Ulfatul Uyuni	17	53%	baik
15	Nurul Qomariyah	12	37%	Cukup Baik
16	Ulfatun Nadhzimah	17	53%	baik

17	Zawiyatul Jannah	20	62%	Cukup Baik
18	Siti Nur Haliza	17	53%	baik
19	Lu'lu'ul Maknun	13	40%	Cukup Baik
20	Mutiara Balqis	13	40%	Cukup Baik
21	Nailatul Fitriyah	14	43%	Cukup Baik
22	Lailatul Imamah	12	37%	Cukup Baik
23	Halawatut To'ah	12	37%	Cukup Baik
24	Nuril Maulida	16	50%	Cukup Baik
25	Alfiatus Zahroh	12	37%	Cukup Baik
26	Muzatussafiyah	11	34%	Cukup Baik
27	Anasul Fahmi	13	40%	Cukup Baik
28	Moh. Ridho Ilhaq	17	53%	baik
29	Moh. Adi Yusuf Rizki	11	34%	Cukup Baik
30	Fahedi Nuris	12	37%	Cukup Baik
31	Salman Alfarisi	17	53%	baik
Jumlah		438	1. 357	
Rata-rata		14	43%	Cukup Baik

Sumber: Rekapitulasi hasil angket siklus 1 (Terlampir)

Berdasarkan tabel 1.7 di atas, dapat diketahui bahwa minat belajar siswa kelas VII mencapai rata-rata 43% (Cukup baik). Dimana pada siklus 1 ini, dari 31 siswa ada 10 siswa minat belajarnya termasuk kategori baik, untuk 21 siswa minat belajarnya masih dikatakan cukup baik.

d. Refleksi

Setelah seluruh tahapan pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS pada siklus ke 1 selesai, maka peneliti melakukan evaluasi untuk bisa menemukan kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada siklus 1.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siklus ke 1, penerapan model pembelajaran pada minat belajar siswa masih belum bisa dikatakan berhasil. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan perbaikan pada siklus berikutnya yaitu pada siklus ke 2. Adapun kekurangannya pada siklus ke 1 antara lain:

1. Pada saat pembagian kelompok siswa masih ramai karena ingin berkelompok dengan teman yang pintar
2. Pada saat presentasi di mulai, siswa yang lain masih berbicara sendiri dan tidak mau bertanya maupun menyanggah
3. Minat belajar siswa masih dikatakan rendah karena sebagian siswa di dalam kelas masih ramai, belum kondusif dan malah keluar dari tempat duduknya saking antusiasnya untuk melihat media gambar.

Evaluasi yang dilakukan untuk meningkatkan pelaksanaan siklus 1 yaitu:

1. Guru bersikap adil dalam pembagian kelompok, dimana dari setiap kelompok itu sudah sesuai dengan kategori peraturan pada modul ajar
2. Guru harus lebih matang lagi dalam membangun proses pembelajaran yang baik, agar siswa bisa kondusif dalam mengikuti pembelajaran dengan media gambar

Jadi dari hasil refleksi tersebut, peneliti akan melakukan tindakan kembali yaitu melanjutkan penelitian pada siklus ke 2.

2. Tahap Pelaksanaan Siklus 2

Pada siklus 2 ini dilakukan selama 3x pertemuan (senin, sabtu, senin). Dimana pada tahap ini, terdapat beberapa tindakan yang dilakukan, antara lain.

a. Perencanaan (*plan*)

Perencanaan ini dilakukan pada tanggal 26 November 2023. Dimana pada tahap ini, peneliti mempersiapkan beberapa hal sebelum melaksanakan tindakan di kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*.

1. Menyusun modul ajar dengan materi “penyebab perubahan potensi sumber daya alam di Indonesia”
2. Peneliti menyusun format observasi mengenai aktivitas pembelajaran guru dan siswa.

b. Tindakan (*action*)

Pelaksanaan tindakan siklus 2, dilaksanakan 3x pertemuan yaitu pertemuan ke-1: hari Senin, 27 november 2023 jam 08. 10-08. 45, Pertemuan ke 2: sabtu, 2 desember 2023 jam 8. 45. 10-9. 30, pertemuan ke 3: Senin 4 desember 2023 jam 8. 10-8. 45 dengan materi “penyebab perubahan sumber daya alam”. Berikut rincian pelaksanaan siklus 2:

1. Pendahuluan

- a. Guru memberi senyum, sapa dan salam kepada peserta didik Ketika masuk kelas (keterampilan sosial).
- b. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin do'a sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing (kesadaran diri pengenalan emosi).
- c. Guru mengabsensi peserta didik, kemudian guru memastikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- d. Guru memberi motivasi kepada peserta didik dengan yel-yel semangat
- e. Guru memberikan apersepsi. Apersepsi dilakukan dengan memngingatkan Kembali materi pembelajaran sebelumnya dan melakukan gambaran materi pada saat pembelajaran saat ini.
- f. Guru menyampaikan strategis pembelajaran berdiferensiasi, capain pembelajaran, tujuan pembelajaran dan Teknik penilaian yang akan dilakukan
- g. Guru dan siswa menyepakati kesepakatan belajar dalam kelas (Kesadaran diri-Pengenalan emosi)

2. Kegiatan inti

- a. Guru membentuk menjadi 3 kelompok sesuai dengan Tingkat kemampuan siswa

- b. Masing-masing kelompok mengerjakan LKPD dengan kedalaman materi/kompleksitas materi yang berbeda
- c. Guru mendampingi lebih lama pada kelompok lower yaitu 50% kelompok middle 30% dan kelompok upper 20%
- d. Guru membimbing peserta didik untuk mengamati media gambar dua dimensi tentang potensi sumber daya alam di Indonesia dan guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas kelompok

3. Penutup

- a. Guru memberikan umpan balik dan penegasan
- b. Guru memberikan informasi tentang rencana kegiatan pada pertemuan selanjutnya
- c. Guru menutup pembelajaran dan do'a

c. Observasi

Hasil penelitian terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* pada siklus 2 sebagai berikut:

Table 1.8 Hasil Observasi Guru Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Rata-Rata	Kategori
1	Pendahuluan	3,7	Baik
2	Kegiatan Inti	3,7	Baik

3	Penutup	4,0	Sangat Baik
4	Pengelolaan Waktu	4,0	Sangat Baik
5	Pengamatan	3,0	Baik
Rata-rata		3,6	baik

Sumber: hasil observasi guru siklus 2 (terlampir)

Berdasarkan tabel 1.8 di atas, terlihat bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* pada siklus 2 menunjukkan kategori baik dengan rata-rata keterlaksanaannya yaitu 3,6.

Sedangkan untuk mengetahui hasil pengamatan minat belajar siswa pada siklus 2 sebagai berikut:

Table 1.9 hasil observasi siswa siklus 2

Siswa	Jumlah skor	presentase	kategori
31	24	75%	baik

Sumber: Hasil observasi siswa siklus 2 (Terlampir)

Berdasarkan tabel 1.9 di atas, terlihat bahwa hasil pengamatan minat belajar dari 31 siswa menunjukkan kategori baik yaitu 75%.

Adapun untuk mengetahui minat belajar siswa setiap 1 siklus siswa diberikan lembar angket yang diisi secara individual. Dimana dalam lembar angket tersebut berisi 8 pernyataan yang sesuai dengan indikator minat belajar.

Tabel 1. 10 Hasil Analisis Data Angket Minat Belajar Siswa Siklus 2

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Presentase	Kategori
1	Ibnu Abbas	21	65%	Baik
2	Aditiya Alfarobi	25	78%	Sangat Baik
3	Ikhwanul Imam	21	65%	Baik
4	Andy Maulana	22	68%	Baik
5	Mawaffiqni	25	78%	Sangat Baik
6	Moh. Ilham Ulil Absor	25	78%	Sangat Baik
7	Fahmi Amiruddin	20	62%	Baik
8	Faizal Maulana	25	78%	Sangat Baik
9	Moh. Arif	23	71%	Baik
10	Habibullah	22	68%	Baik
11	Subhan Arisandi	20	62%	Baik
12	Fajar Maulidi	22	68%	Baik
13	Sitti Fatimah	24	75%	Baik
14	Ulfatul Uyuni	24	75%	Baik
15	Nurul Qomariyah	19	59%	Baik
16	Ulfatun Nadhzimah	20	62%	Baik
17	Zawiyatul Jannah	24	75%	Baik
18	Siti Nur Haliza	22	68%	Baik
19	Lu'lu'ul Maknun	23	71%	Baik
20	Mutiara Balqis	21	65%	Baik
21	Nailatul Fitriyah	23	71%	Baik
22	Lailatul Imamah	21	65%	Baik
23	Halawatut To'ah	24	75%	Baik
24	Nuril Maulida	23	71%	Baik
25	Alfiatus Zahroh	22	68%	Baik

26	Muzatussafiyah	21	65%	Baik
27	Anasul Fahmi	22	68%	Baik
28	Moh. Ridho Ilhaq	22	68%	Baik
29	Moh. Adi Yusuf Rizki	23	71%	Baik
30	Fahedi Nuris	22	68%	Baik
31	Salman Alfarisi	23	71%	Baik
Jumlah		694	2.152	
Rata-rata		22	69%	Baik

Sumber: Rekapitulasi hasil angket siklus 2 (Terlampir)

Berdasarkan tabel 1.10 di atas, dapat diketahui bahwa minat belajar siswa kelas VII mencapai rata-rata 69% (baik). Dimana pada siklus 2 ini, dari 31 siswa ada 2 siswa minat belajarnya termasuk kategori sangat baik untuk 27 siswa minabelajarnya masuk kategori baik.

Jadi pada siklus 2 ini, minat belajar siswa kelas VII mengalami suatu peningkatan dari siklus sebelumnya yaitu dari 43% (Cukup baik) menjadi 69% (baik).

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan, menunjukkan bahwa dari siklus 1 dan 2 mengalami peningkatan baik dari hasil observasi keterlaksanaan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dan hasil observasi siswa maupun hasil angket minat belajar siswa. Dan hal tersebut juga dibuktikan dengan hasil wawancara terhadap guru IPS. Maka pelaksanaan penelitian ini diakhiri pada siklus 2.

C. Pembahasan

1. Upaya Guru IPS Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* di MTs Tarbiyatus Shibyan Larangan Badung

Model dimaknakan sebagai suatu objek atau konsep yang digunakan untuk mempresentasikan sesuatu hal. Sesuatu yang nyata dan dikonversi untuk sebuah bentuk yang lebih komprehensif. (Meyer, W.J.,1985:2). Agar pembelajaran IPS dapat diserap dengan baik oleh siswa, selain diperlukan strategi pembelajaran, guru juga perlu memiliki metode dan model pembelajaran yang dipandang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa. Istilah model pembelajaran dibedakan dari istilah metode pembelajaran.

Adapun Sukamto, dkk mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah: kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Oleh karena itu, peneliti menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa karena dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* ini akan meningkatkan perhatian, ketertarikan, perasaan senang dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis data terkait Upaya guru IPS dalam meningkatkan minat belajar siswa menggunakan model pembelajaran

Discovery Learning pada mata Pelajaran IPS kelas VII di MTs Tarbiyatus Shibyan larangan Badung. Penelitian ini dilakukan 2 siklus dimana dalam 1 siklus ada 3x pertemuan setiap hari sabtu dan senin. Jadi 2 siklus ada 6x pertemuan. Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan pra observasi dan wawancara langsung terhadap guru IPS di MTs Tarbiyatus Shibyan larangan Badung. Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa di sekolah ini hanya menerapkan metode ceramah dan berpatokan pada buku paket saja. Oleh sebab itu maka peneliti menerapkan model pembelajaran *discovery learnig*. Dimana dengan model ini mampu meningkatkan minat belajar siswa kelas VII di MTs Tarbiyatus Shibyan larangan Badung pamekasan dan hal ini juga didukung oleh teori Konstruktivisme dimana Teori ini menyatakan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui pengalaman dan interaksi mereka dengan lingkungan. *Discovery Learning*, dengan fokusnya pada eksplorasi dan penemuan mandiri, memungkinkan siswa untuk membangun pengetahuan mereka sendiri dan meningkatkan minat belajar mereka.

Pada pelaksanaan siklus 1, berdasarkan hasil analisis data dari lembar observasi guru yaitu dengan melakukan penilaian pada saat guru mengajar menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* . Dimana dalam penilaian tersebut yang menjadi observer yaitu guru IPS: Ibu fatim. Dari hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa penerapan *Discovery Learning* pada siklus 1 dengan materi “Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia” sudah sesuai modul ajar dan mencapai rata –rata 2,9 dengan

kategori cukup baik. Setelah dilakukan refleksi dari kekurangan pada siklus 1 maka dilakukan perbaikan pada siklus 2. Dimana pada pelaksanaan siklus 2 materi “Penyebab Perubahan Sumber Daya Alam” terlihat bahwa keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* mulai mengalami perkembangan dari siklus sebelumnya yaitu dengan rata-rata 3.6 termasuk kategori baik. Jadi berdasarkan hasil observasi tersebut, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran menunjukkan bahwa pada setiap siklus 1 dan 2 mengalami suatu perkembangan atau terjadi peningkatan. Maka kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* tersebut dikatakan berhasil.

2. Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Di MTs Tarbiyatus Shibyan Larangan Badung.

Model *Discovery Learning* dapat diartikan sebagai cara penyajian pelajaran yang memberi pelajaran kepada peserta didik untuk menemukan informasi dengan atau tanpa bantuan guru.²⁰ Model *Discovery Learning* lebih dikenal dengan model penemuan terbimbing, para siswa diberi bimbingan singkat untuk menemukan jawabannya. Harus diusahakan agar jawaban atau hasil akhir itu tetap ditemukan sendiri oleh siswa. Untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa diperlukan Model pembelajaran yang

²⁰ Idrus Alwi, dkk, *Panduan Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. (Jakarta: Saraz Publishing, 2014), h.83

efektif. Dimana model *Discovery Learning* ini akan menciptakan pembelajaran yang unik dan mampu menciptakan minat belajar yang baik.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung terhadap guru IPS di MTs Tarbiyatus Shibyan Larangan Badung. Dimana tujuannya untuk mengetahui minat belajar siswa kelas VII. Berdasarkan hasil wawancara tersebut ibu fatim mengatakan bahwa minat belajar siswa kelas VII masih sangat rendah. Hal tersebut terbukti dari indikator minat belajar *“bahwa minat belajar siswa kelas VII sangatlah rendah hal ini bisa dilihat dari saat proses pembelajaran dalam hal perasaan senang: Siswa di MTs Tarbiyatus Shibyan Sumber Papan Larangan Badung kurang merasa senang terhadap pembelajaran, yang terlihat dari rendahnya tingkat antusiasme dalam mengikuti pelajaran. Ketertarikan dalam belajar: Siswa di MTs Tarbiyatus Shibyan Sumber Papan Larangan Badung seringkali tidak dapat memusatkan perhatian dan pikiran mereka terhadap pembelajaran, yang mengindikasikan rendahnya konsentrasi siswa saat belajar. Menunjukkan perhatian saat belajar: di MTs Tarbiyatus Shibyan Sumber Papan Larangan Badung, terdapat kurangnya kemauan untuk belajar pada sebagian besar siswa, yang dapat dilihat dari rendahnya motivasi mereka dalam mengikuti pelajaran. Keterlibatan dalam belajar: Banyak siswa di MTs Tarbiyatus Shibyan Sumber Papan Larangan Badung kurang memiliki kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, yang mengakibatkan kurangnya partisipasi mereka dalam proses pembelajaran. Adanya pemusatan perhatian: siswa di MTs*

Tarbiyatus Shibyan Sumber Papan Larangan Badung untuk merealisasikan keinginan mereka dalam belajar sangat minim, yang menunjukkan rendahnya tingkat usaha dalam mencapai tujuan belajar”.

Jadi berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* bisa meningkatkan minat belajar siswa kelas VII. Dimana model pembelajaran ini, menuntut siswa untuk bisa saling memotivasi dalam mencapai suatu tujuan dan menuntut siswa untuk mampu mempunyai minat belajar yang baik.

Untuk mengetahui minat belajar siswa peneliti menggunakan lembar observasi dan lembar angket. Hasil pengamatan pada siklus 1 materi “Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia” menunjukkan bahwa minat belajar dari 31 siswa mencapai rata-rata 43% dengan kategori cukup baik. Dalam siklus 1 ada kekurangan – kekurangan diantaranya: Pada saat pembagian kelompok, siswa masih ramai karena ingin berkelompok dengan yang pintar, pada saat presentasi dimulai siswa yang lain masih berbicara sendiri dan tidak mau bertanya maupun menyanggah, dan minat belajar siswa masih dikatakan rendah karena ada, masih kurang memperhatikan pelajaran, dll. Jadi penerapan media gambar pada siklus 1 belum dikatakan berhasil dalam meningkatkan minat belajar siswa karena masih termasuk kategori cukup baik. Oleh karena itu dilanjutkan pada siklus ke 2. Pada siklus ke 2 materi “Penyebab Perubahan Potensi Sumber Daya Alam” dari 31 siswa hasil pengamatannya mencapai rata-rata: 75% dengan kategori baik. Hasil data tersebut menunjukkan bahwa penerapan model

pembelajaran *Discovery Learning* mampu meningkatkan minat belajar siswa karena pada siklus 2 terjadi peningkatan dari siklus berikutnya yaitu dari 43% (Cukup baik) menjadi 75% (baik). Jadi hasil pengamatan terhadap minat belajar siswa dari siklus 1 dan 2 mengalami perkembangan yaitu: siklus 1: 43% (Cukup baik), siklus 2: 75% (Baik). Dan jika di lihat dari hasil angket minat belajar siswa pada siklus 1 menunjukkan kategori cukup baik dengan rata-rata 43%. Dimana dari 31 siswa ada 10 siswa yang minat belajarnya termasuk kategori baik dan ada 21 siswa termasuk kategori cukup baik. Pada siklus 2 hasil angket minat belajar siswa mencapai rata-rata 69% dengan kategori baik. Dimana pada siklus 2 ada 4 siswa yang minat belajarnya sangat baik dan ada 27 siswa termasuk kategori baik. Jadi hasil angket minat belajar siswa kelas VII dari siklus 1 dan 2 mengalami peningkatan yaitu pada siklus 1 mencapai rata-rata: 43% (Cukup baik), siklus 2: 69% (Baik).